



Perketat Pengawasan Lalu Lintas Ternak

Dinas Pertanian dan Pangan Atur Lokasi Penjualan Hewan Kurban

JOGJA - Menjelang Hari Raya Idul Adha, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja meningkatkan pengawasan lalu lintas hewan kurban. Tujuannya untuk mewaspadai penyakit hewan menular yang berpotensi meningkat menjelang hari raya kurban. "Pada saat lalu lintas hewan tinggi dan cuaca tidak baik, kasus penyakit hewan menular strategis (PHMS) biasanya meningkat" ujar Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Sri Panggati, kemarin (15/5).

Peternak dan penjual hewan kurban di Kota Jogja telah diberikan sosialisasi terkait penjualan hewan yang sehat dan baik. Selain itu, sosialisasi perihal peraturan kebijakan lalu lintas hewan di Kota Jogja.

PHMS prioritas ada beberapa yaitu PMK, LSD, PPR, Brucellosis dan Antraks. Kasus PMK dan LSD sudah mulai landai. Namun beberapa waktu lalu masih ada kabupaten tetangga yang antraks. "Sehingga itu menjadi kehati-hatian," tuturnya.

Kewaspadaan ini, khususnya Sleman dan Gunungkidul yang sebelumnya terdapat kasus antraks. Karena itu diminta untuk uji laboratorium hewan

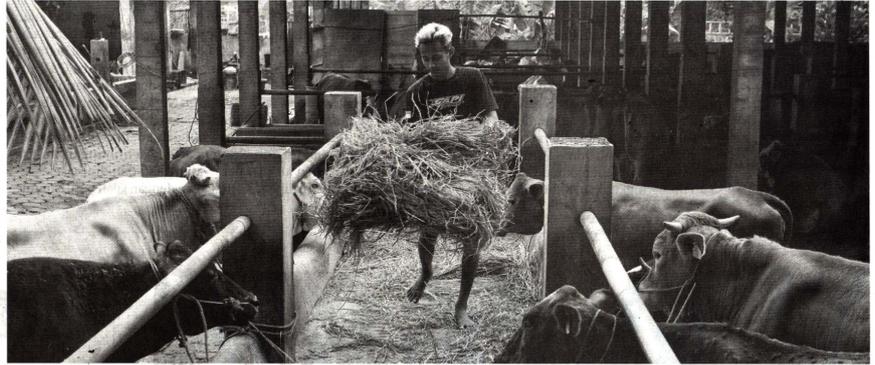
maupun daging perih al antraks. Koordinasi uji lab tersebut sudah dikoordinasikan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja dengan Kabupaten terkait.

Hewan yang berasal dari luar Kota Jogja khususnya Gunungkidul dan Sleman harus disertai Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari Puskesmas atau Dinas Kesehatan. Di tiap kabupaten sudah mempunyai lab sendiri untuk pengecekan tersebut.

Pihaknya telah berkoordinasi dengan Kesra terkait pengaturan penjualan saat Idul Adha. Nantinya akan diterbitkan surat edaran yang mengatur tentang itu seperti surat izin perih al lokasi penjualan dan sebagainya. "Kami ingin mendata tempat penjualan untuk mengecek kesehatan hewan, limbah, dan lokasi jualan," tuturnya.

Seorang penjual hewan kurban Noor Akbar menambahkan terkait SKKH melalui dokter hewan setelah dilakukan pengecekan. Biasanya apabila terdapat hewan yang sakit atau bermasalah akan langsung didatangi oleh dinas terkait untuk dilakukan pengecekan seperti tahun lalu.

Akbar menyampaikan telah meminimalisasi hewan kurban yang masuk dari luar Kota Jogja. Hal tersebut dikarenakan untuk mengantisipasi tertularnya penyakit hewan kurban yang sudah berada di kandangnya. (oso/din/er)



SIAP DIPASARKAN: Pekerja memberi makan sapi di asrama sapi UD Segar, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Jogja, kemarin (15/5). Untuk mencegah penyebaran penyakit menular pada hewan kurban, DPKP DJJ siagakan delapan titik pos pantau lalu lintas hewan jelang Idul Adha 2024.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005